



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017



Asyiknya Bercocok Tanam

MATEMATIKA
PAKET A SETARA SD/MI
TINGKATAN II

MODUL TEMA 4



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017



Asyiknya Bercocok Tanam

MATEMATIKA
PAKET A SETARA SD/MI
TINGKATAN II

MODUL TEMA 4

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan pusat kurikulum dan perbukuan kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

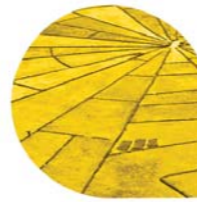
Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017
Direktur Jenderal

Harris Iskandar

Daftar Isi

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iii
Petunjuk Penggunaan Modul.....	1
Tujuan Pembelajaran Modul	1
Pengantar Modul.....	2
UNIT 1 SAWAHKU	3
A. Pengertian Sudut	3
B. Mengukur Sudut	4
Penugasan	5
Latihan 1	6
C. Jenis Sudut	7
Latihan 2	8
D. Sudut dalam Kehidupan	8
Latihan 3	10
Penugasan	11
Latihan 4	12
UNIT 2 LAHAN PERTANIAN	13
A. Garis Sejajar	13
B. Garis Berpotongan	14
C. Garis Berimpit	15
Latihan 1	16
D. Sudut Pada Dua Garis Berpotongan	16
Penugasan	17
Latihan 2	19
E. Dua Garis Sejajar Dipotong Garis Lain	20
Latihan 3	21
Rangkuman	22
Evaluasi	23
Kriteria Pindah Modul	24
Kunci Jawaban	25
Evaluasi	27
Saran Referensi	28
Daftar Pustaka	28



ASYIKNYA BERCOCOK TANAM



Petunjuk Penggunaan Modul

Modul ini disusun untuk Paket A kelas 4. Modul ini disusun secara berurutan sesuai dengan urutan materi yang perlu dikuasai. Modul ini dilengkapi dengan, penugasan, latihan, dan evaluasi untuk menguji pemahaman dan penguasaan materi peserta didik. Agar lebih memahami materi modul ini mari ikuti langkah-langkah berikut:

1. Yakinkan diri Anda sudah siap belajar.
2. Berdoalah sebelum memulai belajar.
3. Bacalah dan pahami materi dalam modul.
4. Catatlah materi yang kurang dipahami.
5. Bila ada kesulitan Anda dapat meminta bantuan dan berdiskusi dengan teman atau pendidik.
6. Kerjakan latihan dan tugas yang terdapat dalam modul.
7. Jika telah memahami seluruh materi maka Anda dapat mengerjakan evaluasi akhir modul.
8. Anda dapat melanjutkan ke modul selanjutnya bila hasil penilaian pemahaman memiliki skor 70 atau lebih.
9. Selamat belajar!



Tujuan Pembelajaran Modul

Setelah mempelajari modul ini diharapkan peserta didik dapat memiliki:

1. Pengetahuan tentang sudut, ukuran sudut dikaitkan dengan lahan pertanian;
2. Keterampilan menggunakan busur derajat untuk mengukur sudut, menentukan ukuran sudut;
3. Keterampilan mengidentifikasi garis sejajar, berpotongan, dan berimpit;
4. Kemampuan memecahkan masalah yang berhubungan dengan sudut serta hubungan antar garis.



Pengantar Modul

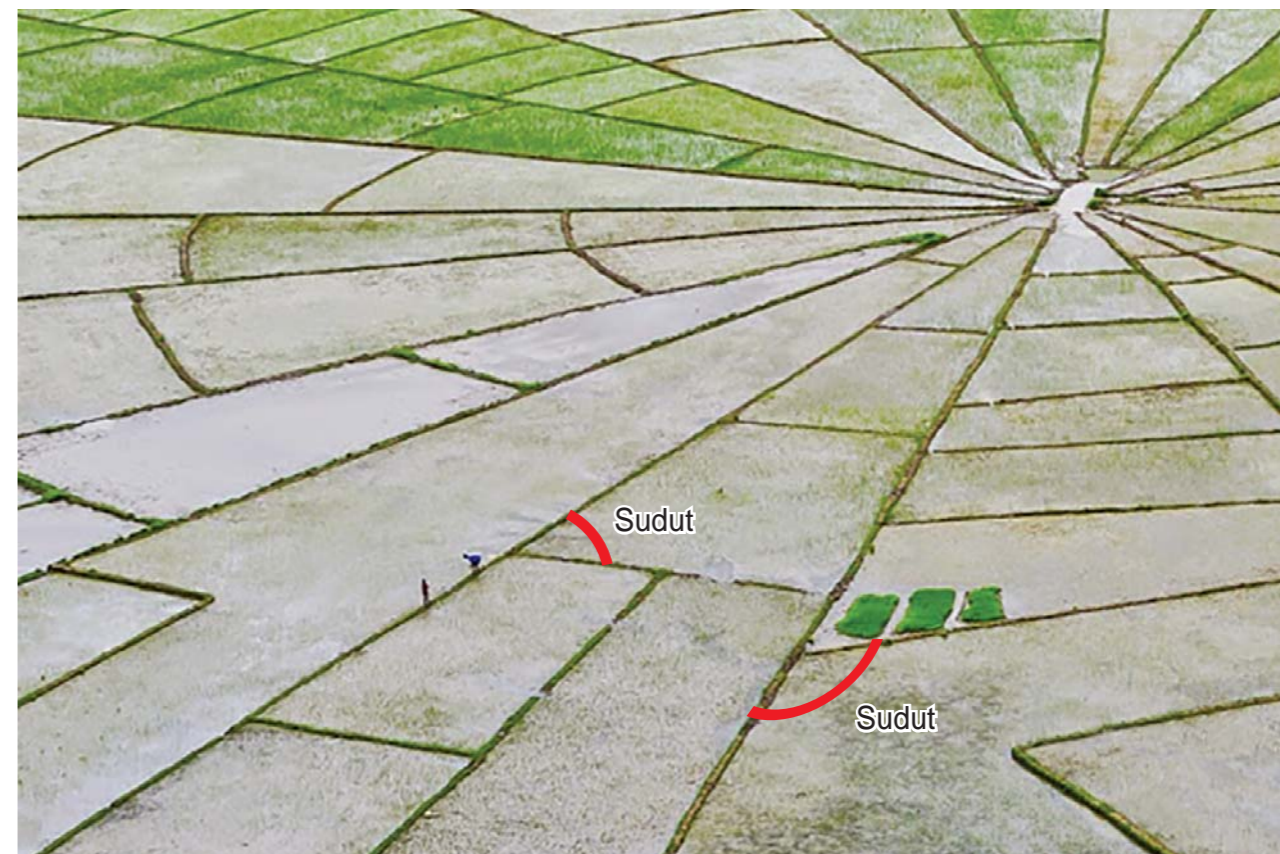
Seorang nelayan pergi berlayar ke laut. Bagaimana caranya dia dapat kembali ke daratan? K arah manakah dia harus berlayar? Bagaimana cara nelayan menentukan arah?

Untuk menyelesaikan masalah diatas Anda dapat mempelajari modul “Asyiknya Bercocok Tanam” yang didalamnya berisi tentang:

1. Pengenalan sudut, ukuran sudut, jenis sudut, arah mata angin dan sudut pada jarum jam;
2. Pengenalan garis, garis sejajar, berimpit dan berpotongan.

UNIT 1

SAWAHKU



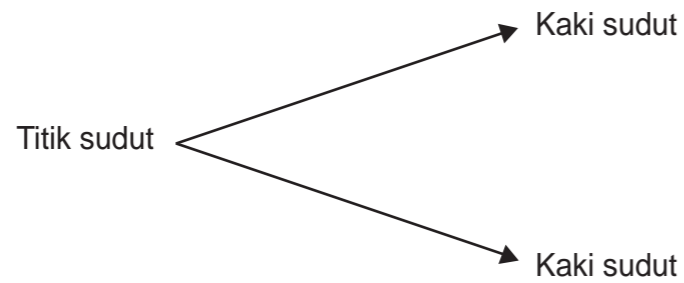
Petani di daerah Manggarai Barat di pulau Flores memiliki kebiasaan unik yaitu membentuk sawah mereka seperti jaring laba-laba. Sehingga sawahnya memiliki berbagai bentuk bangun datar dan berbagai sudut yang berbeda. Ada sudut yang kecil dan ada sudut yang besar.



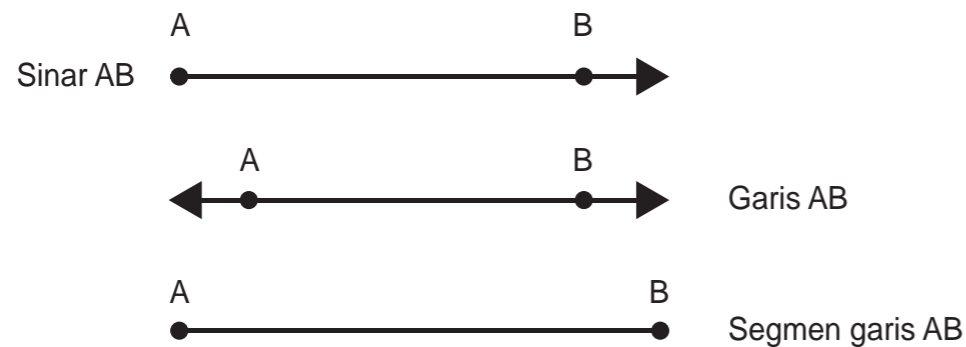
A. Pengertian Sudut

Tahukah anda apa itu sudut?

Sudut adalah gabungan dua sinar garis yang bersekutu dititik pangkalnya.
Titik sekutunya disebut titik sudut, dua sinar disebut kaki sudut

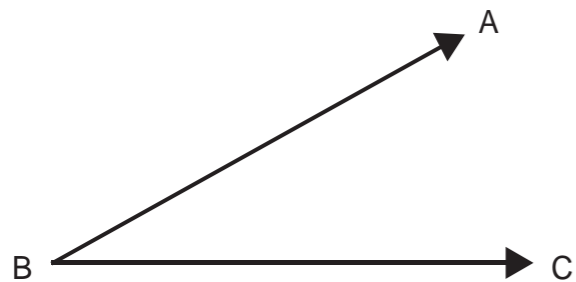


Sebelum membahas sudut lebih lanjut, kita akan membahas sinar garis, garis dan segmen garis



Ketika kita menyebut garis maka yang dimaksud adalah garis lurus

Mari Perhatikan !



Apakah nama sudut diatas?

Sudut diatas dapat di tulis sudut ABC atau CBA, B terletak pada titik sudut.

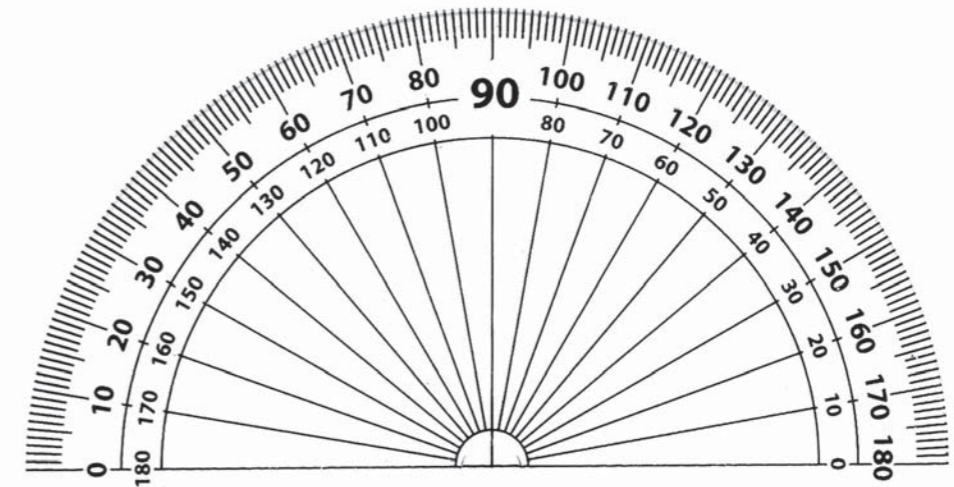
Sudut dilambangkan dengan " \angle " maka sudut diatas bisa ditulis $\angle ABC$ atau cukup $\angle B$

B. Mengukur Sudut

Bagaimana cara mengukurnya?

Dengan apa kita bisa mengukur sudut?

Kita dapat Mengukur sudut menggunakan busur derajat



Satuan sudut adalah derajat dilambangkan dengan $^{\circ}$

Bagaimana cara menggunakannya?
Mari kita praktekan!

Penugasan

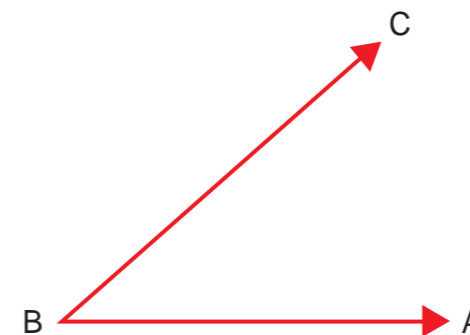
Tujuan: Mengukur sudut menggunakan busur derajat

Alat dan bahan:

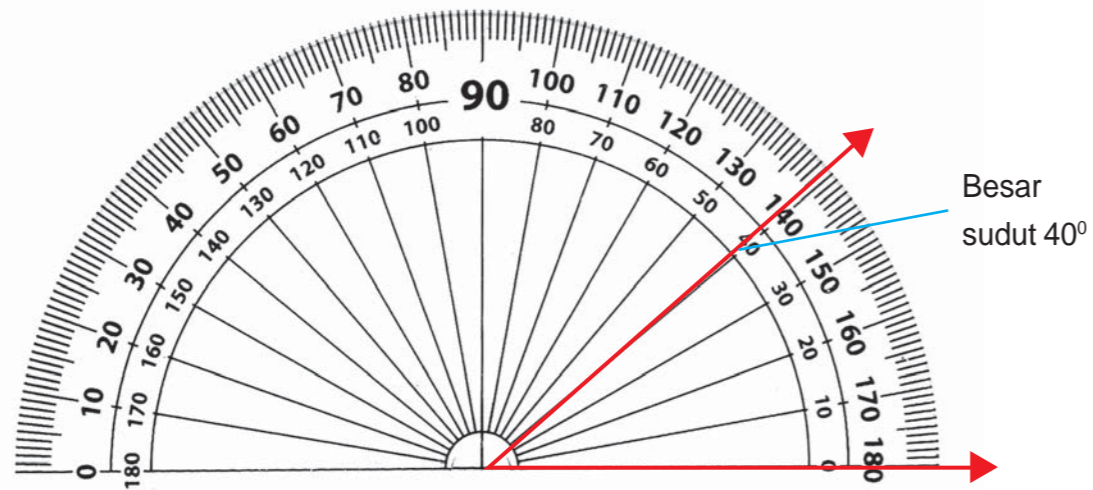
1. Penggaris
2. Pensil
3. Busur derajat

Langkah-langkah:

1. Siapkan sudut yang akan kita ukur



- Letakkan busur derajat sejajar salah satu garis, dan titik sudutnya berimpit dengan titik sudut busur



- Besarnya sudut B adalah 40°

Latihan 1

Gunakan busur derajat untuk mengukur sudut-sudut dibawah ini:

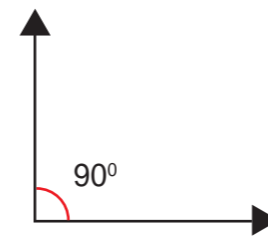
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-

C. Jenis Sudut

Ada berbagai macam sudut, ada yang lancip, tumpul, dan siku-siku.

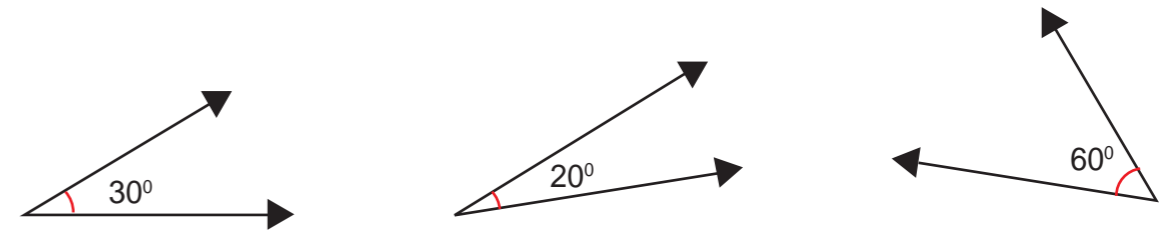
- Sudut siku-siku

Suatu sudut disebut sudut siku-siku jika ukurannya 90° , sehingga kaki-kakinya saling tegak lurus



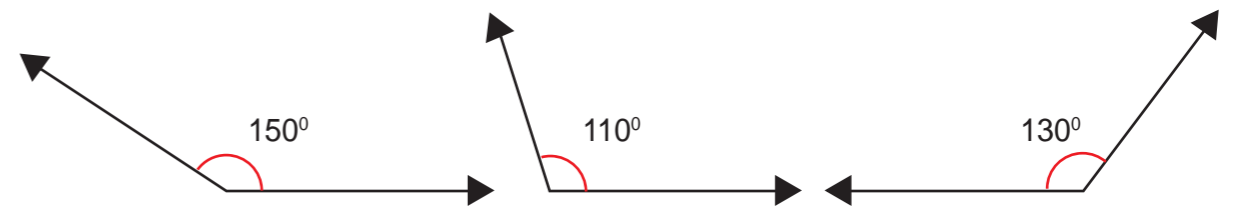
- Sudut lancip

Suatu sudut dikatakan sudut lancip jika ukurannya kurang dari 90°

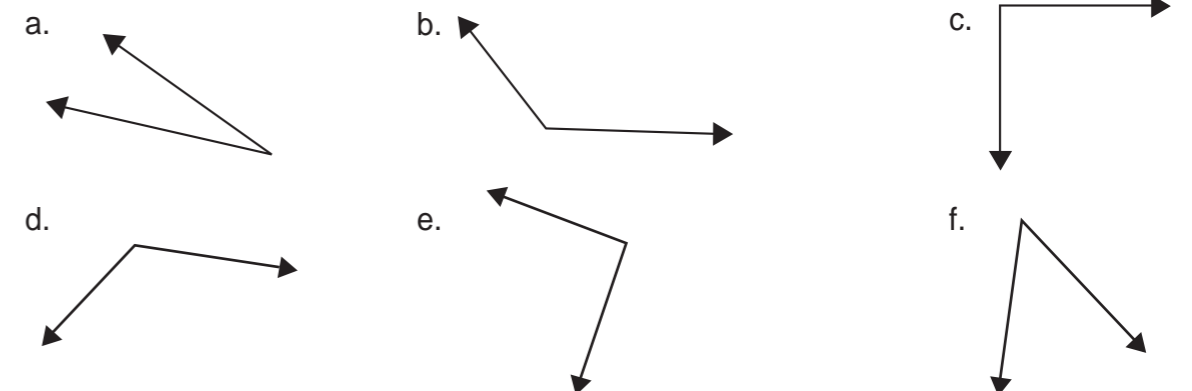


- Sudut tumpul

Suatu sudut dikatakan sudut tumpul jika ukurannya lebih dari 90°



Perhatikan sudut-sudut di bawah ini!



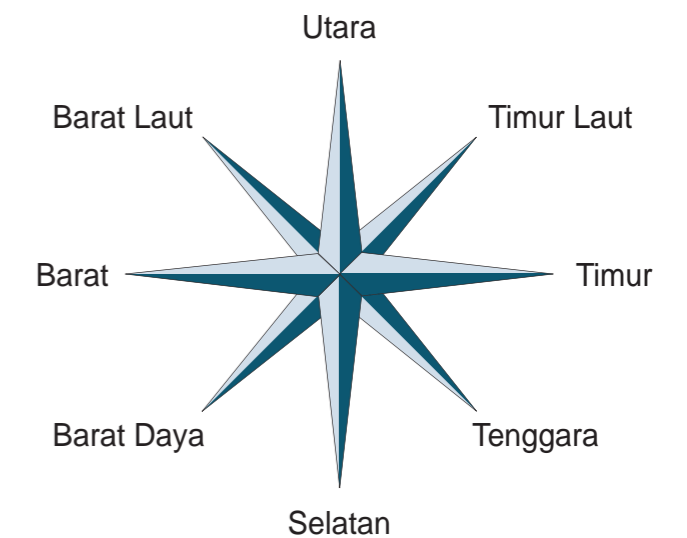
Dapatkah Anda perkirakan?

1. Manakah yang merupakan sudut siku-siku?
2. Manakah yang merupakan sudut lancip?
3. Manakah yang merupakan sudut tumpul?

Latihan 2

Lengkapilah bagan berikut:

	Perkiraan Jenis Sudut	Besar Sudut Setelah Diukur	Jenis Sudut
1. 			
2. 			
3. 			
4. 			
5. 			



Terdapat 8 arah mata angin yang ditunjukkan oleh gambar diatas. Besar sudut satu lingkaran penuh adalah 360° , maka besar sudut antara dua arah mata angin yang berdekatan adalah $360^\circ : 8 = 45^\circ$.

Contoh:

1. Besar sudut antara selatan dan barat daya adalah 45° .
2. Besar sudut antara utara dan tenggara adalah 135° .

D. Sudut dalam Kehidupan

1. Sudut Arah Mata angin

Seorang nelayan pergi berlayar ke laut. Bagaimana caranya dia dapat kembali ke daratan?

Kearah manakah dia harus berlayar? Bagaimana cara nelayan menentukan arah?

Nelayan menentukan arah dengan melihat bintang atau dengan menggunakan kompas.

Pernahkah Anda melihat kompas?

Latihan 3

1. Berapakah besar sudut antara timur dan selatan?
2. Berapakah besar sudut antara barat daya dan utara?
3. Berapakah besar sudut antara timur dan timur laut?
4. Berapakah besar sudut antara tenggara dan barat laut?
5. Berapakah besar sudut antara barat daya dan timur?
6. Seorang nelayan berlayar dari arah timur menuju tenggara, maka dia harus memutar perahunya sejauh?
7. Seorang nelayan berada di barat laut, kemudian dia memutar perahunya sejauh 180° maka dia akan berlayar ke arah?
8. Randi mengendarai sepeda ke arah selatan kemudian dia berbelok 90° ke kanan, maka dia sekarang bergerak ke arah?
9. Sebuah mobil melaju ke arah utara kemudian dia berbelok ke kanan 45° , maka mobil bergerak ke arah?
10. Sebuah perahu berada di arah barat laut kemudian berputar sejauh 135° maka sekarang perahu bergerak ke arah?

2. Sudut Pada Jarum Jam



Pak tani pulang dari sawah pukul 10.00 pagi, berapakah sudut yang dibentuk oleh dua jarum jam? bagaimana kita menghitungnya?

Penugasan

Menentukan Besar Sudut Antara Dua Jarum Jam

Bahan:

1. Jam dinding
2. Busur derajat
3. Kertas
4. Pensil

Langkah-langkah:

1. Sediakan sebuah jam dinding
2. Putarlah jarum jam hingga menunjukkan pukul 01.00
3. Ukurlah sudut yang dibentuk oleh jarum jam panjang dan jarum jam pendek tuliskan dalam tabel berikut:

No	Pukul	Besar Sudut
1	01.00	
2	02.00	
3	03.00	
4	04.00	
5	05.00	
6	06.00	

4. Berapakah besar sudut yang dibentuk jika jarum jam pendek bergerak satu jam?
5. Putarlah jarum panjang 5 menit, kira-kira berapa derajatkah pergerakannya?
6. Apakah yang dapat anda simpulkan?

Setiap satu jam jarum pendek bergerak 30°
Jarum panjang bergerak 30° setiap 5 menit

Contoh:

1. Berapakah besar sudut yang dibentuk oleh jarum panjang dan jarum pendek pada pukul 07.00



Jawab:

Pukul 00.00 berarti jarum pendek bergerak 7 jam, maka besar sudutnya $7 \times 30^\circ = 190^\circ$

2. Berapakah besar sudut yang dibentuk oleh jarum panjang jika bergerak selama 20 menit?

Jawab:

Jarum panjang bergerak 300 setiap 5 menit

Jarum panjang bergerak selama 20 menit berarti 4×5 menit

Jadi jarum panjang bergerak $4 \times 30^\circ = 120^\circ$.

Latihan 4

1. Berapakah sudut yang dibentuk oleh kedua jarum jam pada :
a. Pukul 10.00
b. Pukul 12.00
c. Pukul 15.00
d. Pukul 20.00
2. Berapakah sudut yang dibentuk jarum panjang jika bergerak selama:
a. 10 menit
b. 30 menit
c. 45 menit
d. 1 jam
3. Berapakah sudut yang dibentuk jarum panjang jika bergerak :
a. Dari angka 1 ke angka 3
b. Dari angka 12 ke angka 4
c. Dari angka 6 ke angka 11
d. Dari angka 1 ke angka 10

UNIT 2

LAHAN PERTANIAN

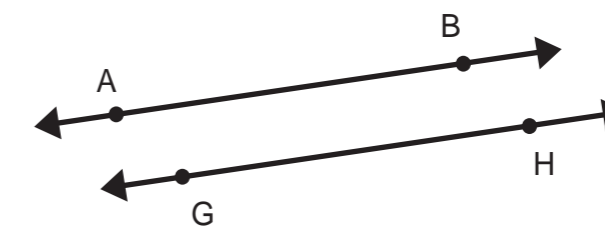


Lahan pertanian di negara kita sangat subur. Petani menanam tanamannya dengan rajin dan semangat. Petani memberi pematang pada tanamannya untuk memudahkannya memberi pupuk atau mengiangi tanamannya.



A. Garis Sejajar

Jika kita perhatikan pematang pada lahan pertanian seperti garis, dua pematang seperti dua garis yang sejajar.



Dua garis dikatakan sejajar jika:

- Terletak pada satu bidang datar.
- Tidak memiliki titik potong.
- Memiliki jarak yang sama

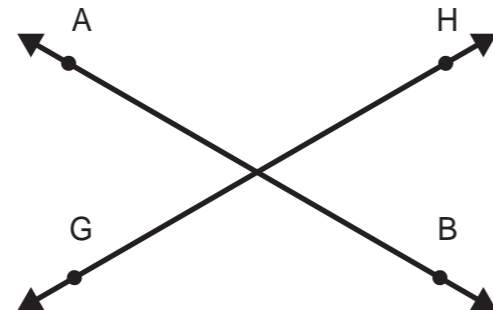
Perhatikan gambar berikut!



Gambar diatas merupakan contoh penggunaan garis sejajar dalam kehidupan. Mengapa kolam garis kolam renang, kabel listrik dan rel kereta api harus sejajar? Bagaimanakah akibatnya jika garis kolam renang, kabel listrik dan rel kereta api tidak sejajar? Dapatkah Anda menyebutkan contoh lain penggunaan garis sejajar dalam kehidupan sehari-hari? Buatlah garis sejajar dengan berbagai arah

B. Garis Berpotongan

Perhatikan gambar berikut!

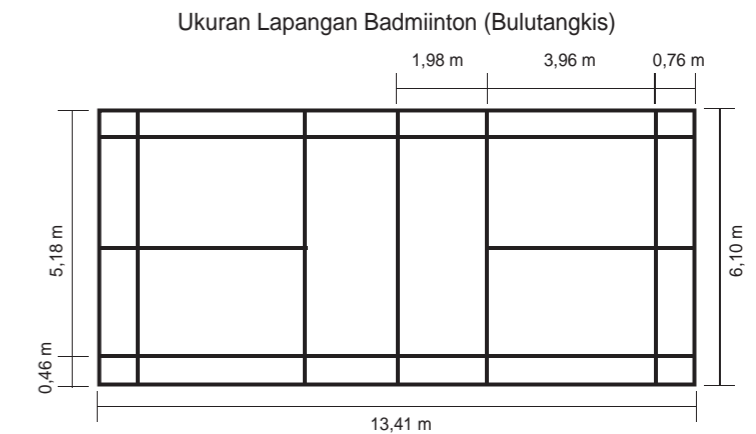


Gambar diatas merupakan contoh garis berpotongan

Dua garis dikatakan berpotongan jika:

- Terletak pada satu bidang datar
- Bertemu di salah satu titik.

Perhatikan gambar dibawah ini!



Dapatkah anda menyebutkan contoh lain penggunaan garis berpotongan dalam kehidupan sehari-hari?

C. Garis Berimpit

Perhatikan garis berikut!



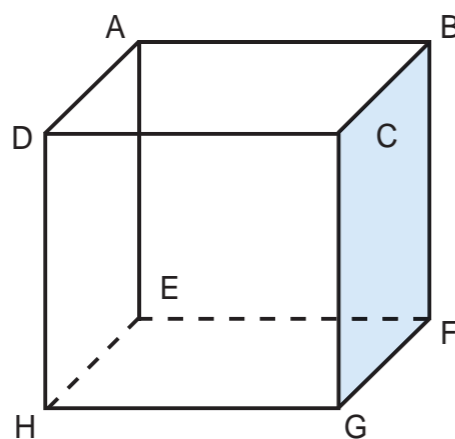
Ada berapa gariskah pada gambar diatas? Ada dua garis yaitu garis AB dan garis GH. Garis demikian disebut garis berimpit

Dua garis dikatakan berimpit jika:

- Terletak pada satu bidang datar
- Terletak pada satu garis lurus sehingga terlihat seperti satu garis

Latihan 1

Perhatikan kubus berikut!

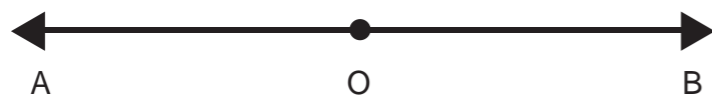


Isilah titik-titik dengan “sejajar”, “berpotongan” atau “berimpit”

1. HG EH
2. AD BC
3. CD DC
4. EF HG
5. DH HD
6. CB BF
7. BC CD
8. AB BC
9. FG EF
10. CG AE

D. Sudut Pada Dua Garis Berpotongan

1. Sudut pelurus



Garis AB merupakan garis lurus sehingga besar sudut AOB adalah 180° .

Penugasan 1

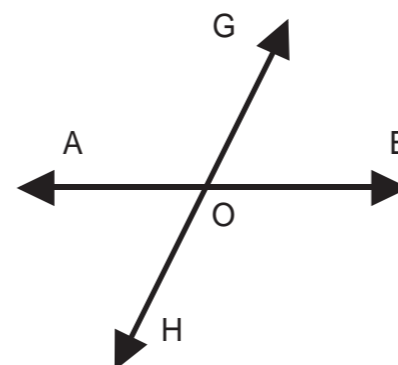
Menentukan Sudut Pelurus

Bahan:

1. Pensil
2. Busur

Langkah-langkah:

1. Buatlah dua garis berpotongan

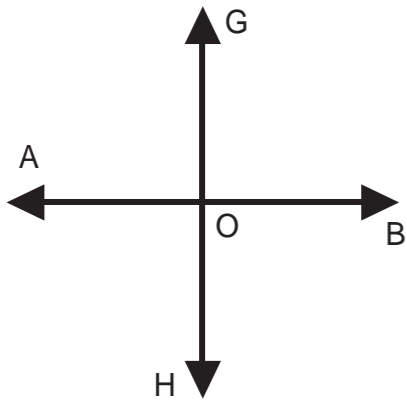


2. Dengan menggunakan jangka ukurlah sudut-sudutnya
3. Berapakah jumlah $\angle AOG$ dan $\angle BOG$?
4. Berapakah jumlah $\angle BOG$ dan $\angle BOH$?
5. Berapakah jumlah $\angle BOH$ dan $\angle HOA$?
6. Berapakah jumlah $\angle HOA$ dan $\angle AOG$?
7. Apakah semuanya sama?
8. Apa yang dapat Anda simpulkan?

Dua sudut dikatakan sudut pelurus jika:

- Jumlah dua sudut tersebut adalah 180° .
- Sudut yang satu merupakan pelurus sudut yang lain.

2. Sudut bertolak belakang



Apakah sudut bertolak belakang?

$\angle AOG$ dan $\angle BOH$ bertolak belakang

$\angle GOB$ dan $\angle HOA$ bertolak belakang

Penugasan 2

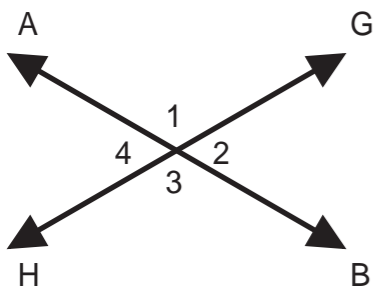
Menentukan Sudut Bertolak Belakang

Bahan:

1. Pensil
2. Busur

Langkah-langkah:

1. Buatlah dua garis berpotongan



2. Dengan menggunakan jangka ukurlah sudut-sudutnya
3. Berapakah besar sudut 1?
4. Berapakah besar sudut 2?
5. Berapakah besar sudut 3?

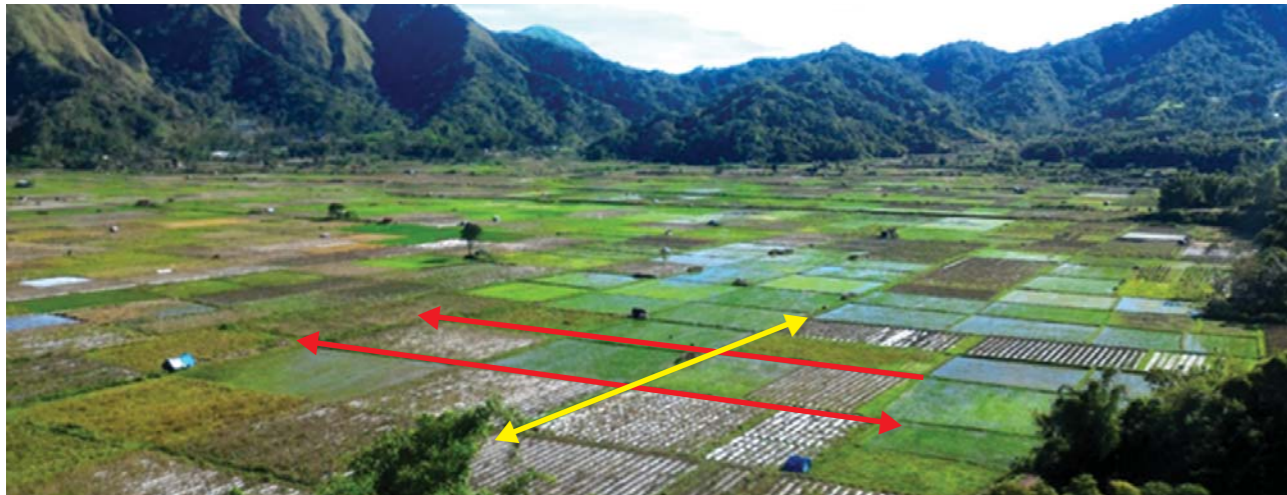
6. Berapakah besar sudut 4?
7. Adakah sudut yang sama besar? Sebutkan!
8. Bagaimana letak sudut yang sama?
9. Apa yang dapat Anda simpulkan?

Dua sudut bertolak belakang memiliki sudut sama besar

Latihan 2

1. $\angle AOG$ berpelurus dengan
2. $\angle BOH$ berpelurus dengan
3. $\angle AOG$ bertolak belakang dengan
4. $\angle AOH$ bertolak belakang dengan
5. Jika $\angle BOG = 60^\circ$ maka $\angle BOH = \dots\dots$
6. Jika $\angle BOG = 60^\circ$ maka $\angle AOH = \dots\dots$
7. Jika $\angle BOH = 110^\circ$ maka $\angle GOA = \dots$
8. Jika $\angle BOH = 110^\circ$ maka $\angle HOA = \dots$
9. Dua garis berpotongan jika salah satu sudutnya 30° berapakah sudut pelurusnya?
10. Dua garis berpotongan jika salah satu sudutnya 90° berapakah besar sudut lainnya?

E. Dua Garis Sejajar Dipotong Garis Lain



Hamparan sawah yang luas sangat indah dipandang mata. Petakan-petakan sawah tersusun dengan rapi membentuk garis-garis yang saling berpotongan.

Penugasan

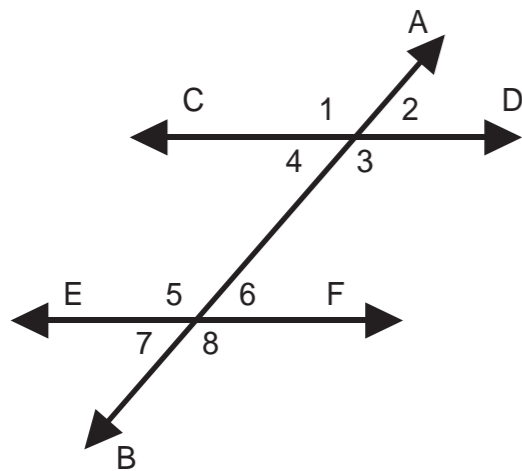
Mengidentifikasi Sudut Sehadap

Bahan:

1. Busur
2. Pensil

Langkah-langkah:

1. Ukurlah semua sudut yang ada pada gambar



2. Apakah besar sudut 1 sama dengan sudut 5? Apakah menghadap arah yang sama?
3. Apakah besar sudut 2 sama dengan sudut 6? Apakah menghadap arah yang sama?

4. Apakah besar sudut 3 sama dengan sudut 7? Apakah menghadap arah yang sama?
5. Apakah besar sudut 4 sama dengan sudut 8? Apakah menghadap arah yang sama?
6. Apakah yang dapat Anda simpulkan?

Jika dua garis sejajar dipotong satu garis maka sudut-sudut sehadap sama besar

Latihan 3

Berdasarkan gambar tersebut, jawablah pertanyaan berikut

1. Besar sudut 6 adalah
2. Besar sudut 1 adalah
3. Besar sudut 4 adalah
4. Besar sudut 3 adalah
5. Besar sudut 5 adalah
6. Disebut apakah sudut 3 dan sudut 7?
7. Disebut apakah sudut 1 dan sudut 3?
8. Disebut apakah sudut 3 dan sudut 4?
9. Disebut apakah sudut 4 dan sudut 8?
10. Disebut apakah sudut 6 dan sudut 7?



Rangkuman

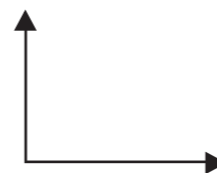
1. Segi banyak adalah kurva tertutup yang dibatasi oleh garis.
2. Segi banyak beraturan adalah segi yang panjang sisinya sama dan besar sudutnya sama.
3. Segi banyak tak beraturan adalah segi yang sisinya tidak sama panjang dan besar sudutnya tidak sama.
4. Sudut adalah gabungan dua sinar garis yang bersekutu dititik pangkalnya. Titik sekutunya disebut titik sudut, dua sinar disebut kaki sudut
5. Suatu sudut disebut sudut siku-siku jika ukurannya 90° , sehingga kaki-kakinya saling tegak lurus
6. Suatu sudut dikatakan sudut lancip jika ukurannya kurang dari 90°
7. Suatu sudut dikatakan sudut tumpul jika ukurannya lebih dari 90°
8. Dua garis dikatakan sejajar jika:
 - Terletak pada satu bidang datar.
 - Tidak memiliki titik potong.
 - Memiliki jarak yang sama
9. Dua garis dikatakan berpotongan jika:
 - Terletak pada satu bidang datar
 - Bertemu di salah satu titik.
10. Dua garis dikatakan berimpit jika:
 - Terletak pada satu bidang datar
 - Terletak pada satu garis lurus sehingga terlihat seperti satugaris.
11. Dua sudut dikatakan sudut pelurus jika:
 - Jumlah dua sudut tersebut adalah 180° .
 - Sudut yang satu merupakan pelurus sudut yang lain.
12. Dua sudut bertolak belakang memiliki sudut sama besar
13. Jika dua garis sejajar dipotong satu garis maka sudut-sudut sehadap sama besar



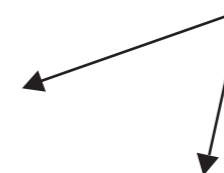
Evaluasi

1. Gunakanlah busur untuk mengukur sudut dibawah ini

a.



b.

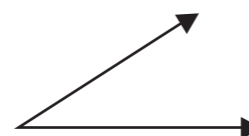


c.

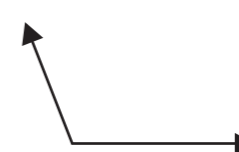


2. Manakah yang termasuk sudut tumpul?

a.



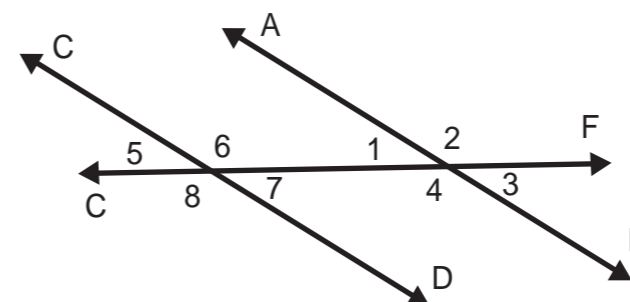
b.



c.



3. Berapakah sudut antara barat daya dan barat laut?
4. Selly berjalan ke arah tenggara kemudian dia berbelok ke kanan sejauh 90° berjalan kearah manakah Selly sekarang?
5. Berapakah sudut yang dibentuk kedua jarum jam pada pukul 05.00



Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan gambar diatas

6. Garis sejajar dengan garis
7. Sudut 2 berpelurus dengan sudut
8. Sudut 6 bertolak belakang dengan sudut
9. Sudut 1 sehadap dengan sudut
10. Jika sudut $7 = 30^\circ$ maka besar sudut 3 adalah

KRITERIA PINDAH MODUL

1. Hitunglah jawaban yang benar.
2. Nilai = jumlah jawaban benar x 10
3. Jika Nilai anda kurang dari 70 silahkan pelajari kembali modul diatas, terutama pada bagian yang belum anda kuasai.
4. Jika nilai Anda 70 atau lebih maka Anda dapat melanjutkan pada modul selanjutnya.



Kunci Jawaban



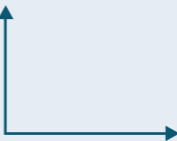


UNIT 1 : Sawahku

Latihan 1

Dengan menggunakan busur derajat diperoleh:

1. 25°
2. 80°
3. 90°
4. 120°
5. 90°
6. 15°
7. 50°
8. 110°
9. 155°
10. 90°

Latihan 2

	Perkiraan Jenis Sudut	Besar Sudut Setelah Diukur	Jenis Sudut
1. 	Lancip	30°	Lancip
2. 	Tumpul	100°	Tumpul
3. 	Siku-siku	90°	Siku-siku
4. 	Tumpul	160°	Tumpul
5. 	Lancip	60°	Lancip

Latihan 3

1. 90°
2. 135°
3. 45°
4. 180°
5. 270°
6. 45°
7. Tenggara
8. Barat
9. Timur laut
10. Timur

Latihan 4

1. a. Pukul 10.00, besar sudut $10 \times 30^\circ = 300^\circ$
b. Pukul 12.00, jarum pendek tidak bergerak sehingga besar sudut 0°
c. Pukul 15.00 = pukul 03.00, besar sudut $3 \times 30^\circ = 90^\circ$
d. Pukul 20.00 = pukul 08.00, besar sudut $8 \times 30^\circ = 240^\circ$
2. a. 10 menit = 2×5 menit, jarum panjang bergerak $2 \times 30^\circ = 60^\circ$
b. 30 menit = 6×5 menit, jarum panjang bergerak $6 \times 30^\circ = 180^\circ$
c. 45 menit = 9×5 menit, jarum panjang bergerak $9 \times 30^\circ = 270^\circ$
d. 60 menit = 12×5 menit, jarum panjang bergerak $12 \times 30^\circ = 360^\circ$
3. a. angka 1 ke angka 3, jarum bergerak $2 \times 30^\circ = 60^\circ$
b. angka 12 ke angka 4, jarum bergerak $4 \times 30^\circ = 120^\circ$
c. angka 6 ke angka 11, jarum bergerak $5 \times 30^\circ = 150^\circ$
d. angka 1 ke angka 10, jarum bergerak $10 \times 30^\circ = 300^\circ$

UNIT 2 : Lahan Pertanian

Latihan 1

1. Berpotongan
2. Sejajar
3. Berimpit
4. Sejajar
5. Berimpit
6. Berpotongan
7. Berpotongan
8. Berimpit
9. Berpotongan

10. Sejajar

Latihan 2

1. $\angle BOG$
2. $\angle HOA$
3. $\angle BOH$
4. $\angle BOG$
5. 120°
6. 60°
7. 110°
8. 70°
9. 130°
10. 90°

Latihan 3

1. 60°
2. 120°
3. 60°
4. 120°
5. 120°
6. Sudut sehadap
7. Sudut bertolak belakang
8. Sudut berpelurus
9. Sudut sehadap
10. Sudut berpelurus



Evaluasi

1. a. 90° , b. 60° , c. 160°
2. a
3. 90°
4. Barat daya
5. 150°
6. Garis CD sejajar dengan garis AB
7. Sudut 2 berpelurus dengan sudut 1 atau sudut 3
8. Sudut 6 bertolak belakang dengan sudut 8
9. Sudut 1 sehadap dengan sudut 5
10. Jika sudut 7 = 30° maka besar sudut 3 adalah 300° karena sehadap



Saran Referensi

- Hardi, dkk (2009). Pandai Berhitung Matematika 4. untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV. BSE. Pusat Perbukuan
- Mas Titing Sumarmi, dkk (2009, Juni). Asyik Belajar Matematika untuk Kelas IV SD/MI. BSE. Pusat Perbukuan
- Angi St, dkk (2017). Indahnya Kebersamaan buku tematik terpadu kurikulum 2013. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Angi St, dkk (2017). Pahlawanku buku tematik terpadu kurikulum 2013. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Angi St, dkk (2017). Cita-citaku buku tematik terpadu kurikulum 2013. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



Daftar Pustaka

- ST Negoro, dkk (2003, November). Ensiklopedia Matematika. PT Ghalia Indonesia
- Hardi, dkk (2009). Pandai Berhitung Matematika 4. untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV. BSE. Pusat Perbukuan
- Mas Titing Sumarmi, dkk (2009, Juni). Asyik Belajar Matematika untuk Kelas IV SD/MI. BSE. Pusat Perbukuan
- Kudus, N. (2013, okt 3). garis-garis sejajar. Dipetik 10 27, 2017, dari [www.slideshare.net: https://www.slideshare.net/dinakudus/garis-garis-sejajar-26825178](https://www.slideshare.net/dinakudus/garis-garis-sejajar-26825178)
- online, T. M. (2016, maret 29). Hubungan Antarsudut (pelurus, penyiku, dan bertolak belakang). Dipetik oktober 27, 2017, dari [mafia.mafiaol.com: http://mafia.mafiaol.com/2013/01/hubungan-antarsudut.html](http://mafia.mafiaol.com/2013/01/hubungan-antarsudut.html)
- Angi St, dkk (2017). Indahnya Kebersamaan buku tematik terpadu kurikulum 2013. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Angi St, dkk (2017). Pahlawanku buku tematik terpadu kurikulum 2013. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Angi St, dkk (2017). Cita-citaku buku tematik terpadu kurikulum 2013. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.